

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Perusahaan

Pada tinjauan perusahaan ini merupakan tahap peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilaksanakan di PT. Pupuk Indonesia Pangan (Indramayu). Tinjauan perusahaan meliputi profil perusahaan dan struktur organisasi tempat penelitian dilaksanakannya penelitian.

2.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Pupuk Indonesia Pangan (“Perseroan”) merupakan perseroan yang menjalankan usaha dibidang perindustrian pertanian dan di bidang perdagangan pertanian. PT Pupuk Indonesia Pangan resmi berdiri pada tanggal 30 April 2015. Kehadiran PT Pupuk Indonesia Pangan adalah merupakan kebijakan Pemerintah untuk kesinambungan program peningkatan produktivitas pertanian dalam konsep Makmur Agrosolusi, yang bersinergi dari hulu (penyediaan pupuk, pestisida, bimbingan teknis pertanian) sampai dengan hilir (Offtake hasil pertanian, Pengolahan hasil pertanian dan penjualan terhadap hasil pertanian itu sendiri). PT. Pupuk Indonesia Pangan terbagi atas beberapa perusahaan dimana diantaranya PT. Pupuk Indonesia Pangan pusat dan PT. Pupuk Indonesia Pangan (Penggilingan), PT. Pupuk Indonesia Pangan (Penggilingan) menghasilkan padi dengan berbagai jenis seperti GPK (Gabah Kering Panen), EKG (Gabah Kering Giling), PK (Pecah Kulit), P3 (Beras Whitener).

2.2.1. Visi

Menjadi perusahaan Agrosolution dalam rantai ekosistem pertanian dan perkebunan.

2.3.1. Misi

1. Menyediakan Agrosolusi dalam Value Chain pertanian dan perkebunan
2. Memperkuat eksistensi PI Group di sector hilir
3. Menjadi Agregator dan Enabler di Eskosistem Agrosolusi.

2.4.1. Logo Perusahaan

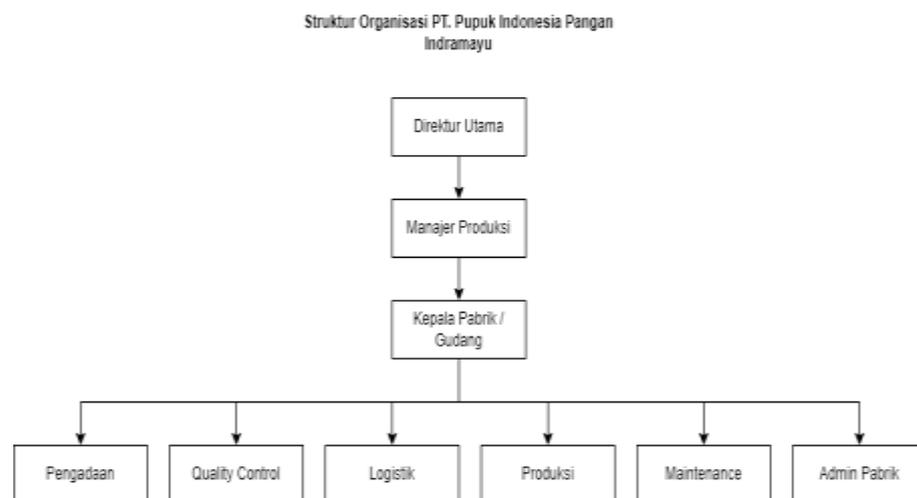
Logo merupakan symbol, tanda gambar, merek dagang (*trademark*) yang berfungsi sebagai lambang identitas diri dari suatu badan usaha dan tanda pengenal yang merupakan ciri khas perusahaan. Berikut ini logo dari PT. Pupuk Indonesia Pangan (Indramayu)



Gambar 2. 1 PT. Pupuk Indonesia Pangan Indramayu

2.5.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menata setiap aktivitas perusahaan dan mewujudkan tujuan perusahaan. Berikut ini struktur organisasi PT. Pupuk Indonesia Pangan (Indramayu)



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Pupuk Indonesia Pangan (Indramayu)

2.6.1. Deskripsi Tugas

Job description merupakan sebuah petunjuk dan panduan yang bisa menaruh kejelasan terhadap suatu pekerjaan pada pada suatu perusahaan. *Job desc* berisi segala tentang peran, tugas, dan kewenangan berdasarkan setiap karyawan. Sehingga, bisa dikatakan bahwa *job description* adalah perpaduan hal-hal yang wajib dikerjakan menggunakan baik dan sahah sang karyawan supaya perusahaan berjalan menggunakan lancar.

Tabel 2.1 Deskripsi Tugas

Jabatan	Tugas
Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan petunjuk-petunjuk dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan bawahannya. Memberikan petunjuk-petunjuk dan melakukan pengawasan dalam bidang keamanan perusahaan.2. Memberikan petunjuk-petunjuk kegiatan pengawasan, pemeriksaan dan pengecekan intern perusahaan.3. Memberikan petunjuk-petunjuk mengenai segala persoalan perusahaan termasuk pegawai, perburuhan dan kesejahteraan.4. Memimpin rapat Direksi yang diadakan satu kali dalam satu minggu dan sewaktu-waktu bilamana perusahaan akan membahas permasalahan yang ada di Pupuk Kujang.5. Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas yang diberikan kepada masing-masing anggota Direksi.6. Menetapkan rencana rapat kerja jangka pendek maupun jangka panjang termasuk rencana dalam anggarannya.7. Menetapkan sitem manajemen yang termasuk organisasi dan informasi yang efektif dan efisien sebagai sarana untuk mencapai tujuan perusahaan.
Manajer Produksi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengawasi pelaksanaan semua proses produksi apakah telah dijalankan dengan benar sesuai dengan ketentuan yang dibuat.2. Menganalisa kegagalan produksi, mendiskusikannya dengan bagian-bagian terkait serta mencari sebab-sebab dan jalan keluarnya.3. Mengevaluasi dan menetapkan stabilitasi produk dan bahan.4. Membuat laporan berkala dan laporan-laporan lainnya yang diminta oleh atasan atau bagian-bagian lain.5. Bertanggung jawab menjaga disiplin dan memotivasi kerja.

<p style="text-align: center;">Kepala Pabrik / Gudang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai penanggung jawab, perencana, pelaksanaan, pemelihara semua mesin dan peralatan penunjang produksi di Paddy Cleaning, Paddy Drying, Husking. 2. Menjamin kelancaran produksi. 3. Sebagai pemimpin team produksi di Paddy Cleaning, Paddy Drying, Husking dan sekaligus pengawas. 4. Menyediakan team yang termotivasi tinggi dan kinerja yang tinggi untuk produksi. 5. Berattanggung jawab terhadap <i>stock</i> GKP & GKG. 6. Bertanggung jawab terhadap kualitas gabah.
<p style="text-align: center;">Pengadaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan penyediaan dana, pengaturan likuiditas, penyaluran dana untuk pembangunan-pembangunan proyek yang sedang ditangani oleh PT. Pupuk Indonesia Pangan (Indramayu) dengan memperhatikan anggaran yang sudah ditetapkan. 2. Menetapkan pelaksanaan pengadaan barang-barang dan pembayaran termasuk jasa yang telah ditetapkan oleh Direktur untuk kepentingan PT. Pupuk Indonesia Pangan (Indramayu). 3. Menetapkan pelaksanaan pengadaan penyelenggaraan, pencatatan, pengolahan data dan komputerisasi serta penyusunan statistik dan rencana anggaran tahunan perusahaan. 4. Mewakili PT. Pupuk Indonesia Pangan (Indramayu) terhadap pihak luar dalam menangani segala sesuatu dalam bidang ekonomi keuangan dan umum.
<p style="text-align: center;">Quality Control</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi pelaksanaan semua proses produksi apakah telah dijalankan dengan benar sesuai dengan ketentuan yang dibuat. 2. Menganalisa kegagalan produksi, mendiskusikannya dengan bagian-bagian terkait serta mencari sebab-sebab dan jalan keluarnya. 3. Mengevaluasi dan menetapkan stabilitasi produk dan bahan. 4. Membuat laporan berkala dan laporan-laporan lainnya yang diminta oleh atasan atau bagian-bagian lain. 5. Bertanggung jawab menjaga disiplin dan memotivasi kerja.

Logistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan mengeluarkan barang sesuai dengan surat jalan yang telah disetujui pihak management. 2. Berhak menolak mengeluarkan barang jadi yang akan dikeluarkan karena belum/tidak ada dalam persetujuan dari managementp. 3. Melaporkan, mengatur dan memberikan penilaian kepada bawahan langsung.
Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi kegiatan unit produksi yang berhubungan dengan pengoperasian, pemeliharaan peralatan produksi, listrik, air, suku cadang dan lainnya. 2. Mempelajari dan menganalisa laporan dari operator tentang laporan produksi, kerusakan dan perbaikan di Paddy Cleaning, Paddy Drying, Husking. Dan melaporkan kepada Production Head apabila ada kerusakan yang berat untuk segera ditindak lanjuti. 3. Membantu Production Head dalam mengevaluasi setiap penggunaan dan efisiensi peralatan produksi. 4. Melakukan koordinasi dengan bagian gudang, bagian purchasing, bagian maintenance khususnya bagian mesin produksi mengenai kebutuhan bahan baku, barang jadi dan suku cadang. 5. Membuat laporan tiap minggu mengenai kegiatan produksi dan menyerahkannya kepada Production Head. 6. Mengawasi kinerja team Produksi dan memberikan motivasi kepada seluruh personel produksi. 7. Mengadakan pengarahan dan bimbingan kepada Operator Mesin tentang bagaimana cara pengoperasian mesin yang baik dan perawatan yang harus dilakukan.
Maintenance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki dan merawat mesin produksi dan menunjang. 2. Tugas utamanya adalah mengatur kelancaran operasional yang berhubungan dengan peralatan mekanik.
Admin Pabrik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga keutuhan barang yang ada diarea Gudang trading. 2. Membantu membantu dalam proses bongkar muat. 3. Melakukan monitoring stock barang dalam gudang. 4. Membuat laporan stok dan melaporkan kepada pihak terkait.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah kumpulan dari definisi dan konsep dari berbagai sumber. Landasan teori ini menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian, maka beberapa landasan teori yang dijelaskan adalah landasan teori yang menunjang untuk pembangunan sistem informasi management inventory di PT. Pupuk Indonesia Pangan (Indramayu). Teori yang akan dibahas yaitu mengenai teori dari sistem informasi inventory.

2.3 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem teknologi informasi pada organisasi bisnis [6]. Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terintegrasi dalam menyediakan informasi dalam guna mendukung fungsi operasi manajemen dan penentuan alternatif tindakan dalam sebuah organisasi sistem tersebut [7].

2.4 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data yang telah diklasifikasikan atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan [3]. Informasi merupakan salah satu elemen dalam manajemen perusahaan, agar informasi dapat mengalir lancar, para manajer perlu menempatkan informasi dalam suatu kerangka sistem [4]. Perancangan terinci merupakan bentuk fisik atau bagan arsitektur sistem yang akan dibangun [5].

2.5 Pengertian Inventory

Pengendalian persediaan adalah aktivitas yang mengatur ketersediaan barang kepada pelanggan [1]. Persediaan biasanya terjadi dalam bentuk barang jadi atau bahan baku yang akan digunakan untuk tujuan tertentu [2].

2.6 PHP

Menurut dokumen resmi PHP, PHP merupakan singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server. Hasilnyalah yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan browser. Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk aplikasi web dinamis. Artinya ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya, anda bisa menampilkan isi database ke halaman web. Pada prinsipnya php mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti ASP (Active Server Page). Cold Fusion, ataupun Perl. Namun, perlu diketahui bahwa PHP sebenarnya bisa dipakai secara command line. Artinya, skrip PHP dapat dijalankan tanpa melibatkan web server maupun browser. Kelahiran PHP bermula saat Ramus Lerdorf membuat sejumlah skrip Perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas menjadi tool yang disebut "Personal Home Page". Paket inilah yang mencaji cikal-bakal PHP. Pada tahun 1995, Ramus menciptakan PHP/F1 Versi 2. Pada versi inilah pemrograman dapat

menempelkan kode terstruktur di dalam tag HTML. Yang menarik, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan database dan melakukan perhitungan-perhitungan yang kompleks sambil jalan. PHP dapat digunakan dengan gratis (free) dan bersifat Open Source. PHP dirilis dalam lisensi PHP License, sedikit berbeda dengan lisensi GNU General Public License (GPL) yang biasa digunakan untuk proyek Open Source. Kemudahan dan kepopuleran PHP sudah menjadi standar bagi programmer web di seluruh dunia. Sekitar 82% dari web server di dunia menggunakan PHP. PHP juga menjadi dasar aplikasi CMS (Content Management System) populer seperti Joomla, Drupal, dan WordPress.

2.7 MySQL

MySQL merupakan sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (DBMS) yang multi-thread dan multi-user. MySQL adalah implementasi dari sistem manajemen basis data relasional (RDBMS). Beberapa keunggulan yang dimiliki MySQL diantaranya

- a. MySQL dapat berjalan stabil pada sistem operasi.
- b. Bersifat open source
- c. Dapat diakses dengan cepat dan mudah digunakan
- d. Memiliki beberapa lapisan keamanan.
- e. Dapat melakukan koneksi dengan client.

2.8 Weighted Moving Average

Metode single moving average menggunakan rata-rata dari semua data peramalan. Weighted Moving Average ini lebih digunakan untuk meramalkan periode selanjutnya [4]. Rumus untuk menghitung WMA sendiri dapat dilihat pada Rumus 2.1 seperti berikut :

$$WMA (n) = \frac{\sum(\text{Pembobot untuk periode } n)(\text{Permintaan aktual periode } n)}{\sum(\text{Pembobot})}$$

(2.1)

Weighted Moving Average untuk periode waktu t adalah mean aritmatika dari k observasi terbaru. Dalam Weighted Moving Average, beban yang diberikan sama untuk setiap observasi. Setiap data baru dimasukkan dalam rata-rata yang tersedia, dan data paling awal dibuang. Model ini tidak menangani trend atau musiman dengan sangat baik. Walaupun lebih baik dari pada metode simple Weighted Moving Average.

2.9 Mean Square Error

Menghitung kesalahan peramalan digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil peramalan yang telah dilakukan terhadap data yang sebenarnya. Terdapat banyak model untuk melakukan perhitungan kesalahan peramalan. Metode yang digunakan untuk menghitung kesalahan peramalan (forecast error) adalah metode MSE (Mean Squared Error). MSE merupakan rata-rata dari selisih kuadrat dari nilai yang diramalkan dengan yang diamati. MSE digunakan dengan menghasilkan error yang ada menunjukkan seberapa besar perbedaan hasil estimasi dengan destinasi. Hal ini membuat berbeda karena adanya keacakan pada data atau karena tidak mengandung estimasi yang lebih akurat [5]. Adapun rumus untuk menghitung nilai MSE dapat dilihat pada persamaan berikut :

$$MSE = \frac{\sum(A_t - F_t)^2}{n} \quad (2.2)$$

Dimana :

- At = data sebenarnya pada periode t
- Ft = hasil peramalan pada periode t
- n = jumlah periode peramalan yang terlibat

2.10 Forecasting (Peramalan)

Peramalan adalah metode untuk memperkirakan suatu nilai di masa depan dengan menggunakan data masa lalu [8]. Peramalan ini juga dapat diartikan sebagai seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian di masa yang akan datang, sedangkan aktivitas peramalan merupakan suatu fungsi bisnis yang berusaha memperkirakan penjualan dan penggunaan produk sehingga produk-produk itu dapat dibuat dalam kuantitas yang tepat [9].

Tujuan utama dari peramalan dalam manajemen permintaan adalah untuk meramalkan permintaan dari item-item independent demand dimasa yang akan datang untuk selanjutnya dikombinasikan dengan pelayanan pesanan yang bersifat pasti [10].

Peramalan bukanlah suatu dugaan, karena dugaan hanya mengestimasi masa mendatang berdasarkan perkiraan saja, sedangkan peramalan menggunakan perhitungan matematis sebagai bahan pertimbangan [11]. Pada dasarnya konsep peramalan merupakan kesimpulan dari beberapa kenyataan pada saat melakukan peramalan, antara lain :

1. Peramalan hampir tidak memberikan hasil yang betul-betul tepat, hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang tidak dapat diprediksi atau dikendalikan yang berakibat pada peramalan [12]
2. Kebanyakan teknik-teknik peramalan mengasumsikan bahwa terdapat kestabilan pada sistem [13].
1. Peramalan kelompok produk atau produk secara keseluruhan cenderung lebih akurat dibandingkan peramalan produk secara individu [14].
2. Peramalan kelompok produk atau produk secara keseluruhan cenderung lebih akurat dibandingkan peramalan produk secara individu [15].

2.11 Safety Stock

Persediaan pengamanan atau safety stock berfungsi untuk melindungi kesalahan dalam memprediksi permintaan selama lead time. Persediaan pengamanan akan berfungsi apabila permintaan yang sesungguhnya lebih besar dari nilai rata-rata [5]. Untuk mendapatkan gambaran seberapa tidak pasti permintaan selama lead time tersebut, perusahaan perlu mengumpulkan data untuk mendapatkan distribusinya. Rumus untuk mencari nilai safety stock dapat dilihat pada rumus 2.2 berikut :

$$Safety\ Stock = z \times SE \quad (2.3)$$

Dimana :

Z = service level (kemampuan perusahaan untuk melayani permintaan atau diterjemahkan dari keputusan manajemen)

Sdl = ditentukan dari ketidaktetapan permintaan dalam suatu periode.

2.12 Metode Analisis Perancangan

Metode analisis dan perancangan terstruktur merupakan aktivitas mentransformasikan suatu hasil analisis ke dalam suatu perencanaan untuk dapat diimplementasikan. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (tools) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem seperti Use Case, Class Diagram.

2.12.1. Use Case

Use case adalah komponen gambaran fungsional dalam sebuah sistem. Sehingga konsumen maupun pembuat saling mengenal dan mengerti mengenai alur sistem yang akan dibuat.

2.12.2. Class Diagram

Menggambarkan struktur sebuah sistem pemrograman. Meski demikian, terdapat beberapa fungsi lainnya dari class diagram.

1. Menunjukkan struktur statis pengklasifikasi dalam suatu sistem.
2. Memberikan notasi dasar untuk diagram struktur lain yang ditentukan oleh UML.
3. Dapat digunakan business analyst untuk membuat model sistem dari perspektif bisnis.

2.13 MySQL

MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS (Database Management System) yang sudah sangat banyak digunakan oleh para pemrogram aplikasi web [...]. Dalam sistem database tak relasional, semua informasi disimpan pada satu bidang luas, yang kadangkala data di dalamnya sangat sulit dan melelahkan untuk diakses.

Tetapi MySQL merupakan sebuah sistem database relasional, sehingga dapat mengelompokkan informasi ke dalam tabel-tabel atau grup-grup informasi yang berkaitan. Setiap tabel memuat bidang-bidang yang terpisah, yang mempresentasikan setiap bit informasi.

MySQL menggunakan indeks untuk mempercepat proses pencarian terhadap baris informasi tertentu. MySQL memerlukan sedikitnya satu indeks pada tiap tabel. Biasanya akan menggunakan suatu primary key atau pengenal unik untuk membantu penjejakan data.

2.14 BPMN

Business Process Modeling Notation (BPMN) merupakan penggambaran dari suatu bisnis proses diagram berdasarkan teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi bisnis dimana terdapat aktivitas-aktivitas dan kontrol-kontrol alur yang mendefinisikan urutan kerja. BPMN dikembangkan oleh konsorsium industry yaitu konstituen yang mewakili berbagai vendor alat BPM tetapi bukan sebagai pembuka akhir, mengemukakan bahwa “ The Business

Process Modeling Notation is Emerging as a standard language for capturing business processes, especially at the level of domain analysis and high level systems design”, Diagram BPMN terdiri atas elemen. Elemen ini terbagi atas empat kategori, yaitu Flow Object, Connecting Object, Swimlanes, dan Artifact. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing elemen BPMN [3].

2.15 Sequence Diagram

Sequence Diagram bersifat dinamis. Diagram urutan adalah diagram interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan dalam suatu waktu tertentu. Sequence Diagram digunakan untuk memodelkan scenario penggunaan. Scenario penggunaan adalah barisan kejadian yang terjadi selama satu eksekusi sistem. Sequence Diagram menunjukkan objek sebagai garis vertical dan tiap kejadian sebagai panah horizontal dari objek pengirim ke objek penerima. Sequence diagram adalah diagram yang menjelaskan interaksi objek dan menunjukkan tanda atau petunjuk komunikasi diantara objek. Ada juga kutipan yang di ambil dari UML basics: The sequence diagram mengatakan bahwa “Sequence diagram digunakan terutama untuk menunjukkan interaksi antara objek dalam urutan berurutan bahwa interaksi tersebut terjadi. Sama seperti diagram kelas, pengembang biasanya berpikir diagram urutan dimaksudkan khusus untuk mereka. Namun, staf bisnis organisasi dapat menemukan diagram urutan yang berguna untuk mengomunikasikan cara kerja bisnis saat ini dengan menunjukkan bagaimana berbagai objek bisnis berinteraksi. Selain mendokumentasikan urusan organisasi saat ini, diagram urutan tingkat bisnis dapat digunakan sebagai dokumen persyaratan untuk mengkomunikasikan persyaratan untuk implementasi sistem di masa depan. Selama fase persyaratan proyek, analis dapat membawa kasus penggunaan ke tingkat berikutnya dengan memberikan tingkat penyempurnaan yang lebih formal. Ketika itu terjadi, use case sering disempurnakan menjadi satu atau lebih sequence diagram” [7].

Sequence Diagram digunakan untuk:

- a. Overview perilaku sistem.
- b. Menunjukkan objek-objek yang diperlukan.
- c. Mendokumentasikan scenario dari suatu diagram use case.
- d. Memeriksa jalur-jalur pengaksesan.

2.16 POAC

Istilah POAC adalah singkatan dari Planning, Organizing, Actuating dan Controlling. Sedangkan analisis POAC adalah sebuah analisis manajemen dasar untuk organisasi manajerial. Ada banyak konsep manajemen tetapi konsep POAC baik untuk diterapkan dan kompatibel untuk setiap level manajemen [15]. Metode ini berlaku dua jenis biaya, biaya penyimpanan dan biaya pemesanan yang membuat total biaya persediaan menjadi lebih banyak secara ekonomis [1].

2.17 State Of The Art

Penelitian sebelumnya berfungsi untuk Analisa dan memperkaya pembahasan penelitian, serta membedakannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini disertakan lima jurnal penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan sistem informasi menejemen inventory. Jurnal tersebut antara lain :

Tabel 2.2 State Of The Art

Jurnal [1]	
Judul Artikel	Penerapan Metode Economic Order Quantity Pada Sistem Informasi Manajemen Persediaan di Putra Jawa
Penulis	Muhammad Fahreza Farhan, Rani Susanto
Tahun Penerbitan	2020
Masalah Utama yang diangkat	<ol style="list-style-type: none">1. Proses pengadaan kayu yang dilakukan oleh kepala gudang dinilai masih terlalu kurang efektif karena hanya mengandalkan intuisi serta mengandalkan data-data lama tanpa memikirkan kapasitas gudang sehingga kayu yang dibeli nantinya oleh kepala operasional mengalami penumpukan setiap tahunnya.2. Kebutuhan sistem yang dapat membantu kepala operasional dan kepala gudang dalam memonitoring kegiatan pergudangan seperti kegiatan kayu masuk dari supplier ke gudang , kayu keluar dari gudang serta kebutuhan untuk mengetahui ambang batas aman atau tidak amannya suatu kayu di gudang.
Metode	POAC

Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang dibangun dapat membantu Kepala Operasional, Kepala Gudang, dan Admin dalam menjalankan pekerjaan masing masing 2. Sistem yang dibangun memiliki tampilan yang sederhana dan mudah dipahami. 3. Proses pengadaan yang dapat memudahkan kepala operasional serta kepala gudang dalam menentukan stok kayu yang harus dipesan kepada supplier. 4. Fitur lupa password yang masih harus dalam perbaikan.
------------------	--

Jurnal [2]	
Judul Artikel	Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat Pada Apotik Kimia Farma Kota Ternate
Penulis	Fariani Arifin, Muharto
Tahun Penerbitan	2018
Masalah Utama yang diangkat	Bagaimana Merancang Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat Pada Apotik Kimia Farma Kota Ternate?
Metode	POAC
Hasil Penelitian	<p>Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Pada Apotik Kimia Farma Ternate, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem ini Mempermudah dan mempercepat proses kerja Admin dan User dalam mengelola data obat dan Transaksi obat pada Apotik Kimia Farma. 2. Mempermudah pemilik untuk melihat laporan secara cepat pada sistem dimana saja, Serta meningkatkan kinerja karyawan dalam proses pembuatan laporan Transaksi dan Data Stok Obat.

Jurnal [3]	
Judul Artikel	Sistem Manajemen Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode Safety Stock Dan Reorder Point Berbasis Web
Penulis	Rahma Cahya Pratiwi, Catur Iswahyudi, Rr. Yuliana Racmawati
Tahun Penerbitan	2019
Masalah Utama yang diangkat	Bagaimana membuat suatu sistem manajemen persediaan barang dagang dengan metode Safety Stock dan Reorder Point yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada Art Kea CENTRO menggunakan framework Laravel, PHP dan MySQL.

Metode	POAC
Hasil Penelitian	Sistem Manajemen Persediaan Barang Dagang dapat membantu pihak Art Kea CENTRO Plaza Ambarrukmo Yogyakarta meliputi perekapan data barang, data pemesanan barang, data penerimaan barang, data penjualan barang, data retur penerimaan dan perhitungan persediaan barang.

Jurnal [4]	
Judul Artikel	Aplikasi Car Storage dengan Menggunakan Metode Fifo (First in First out) Berbasis Web
Penulis	Eka Budhy Prasetya
Tahun Penerbitan	2017
Masalah Utama yang diangkat	Kendala yang dihadapi oleh perusahaan dengan sistem berjalan saat ini adalah Jika ada mobil yang harus keluar dari gudang , terkadang itu bukan merupakan mobil yang pertama masuk dalam gudang. Sehingga dapat menimbulkan kerugian jika terjadi penyusutan pada stock lama.
Metode	POAC
Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi sudah sesuai dengan design dan kebutuhan user, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat terjadi kesalahan suatu saat aplikasi digunakan, sehingga membutuhkan proses maintenance untuk lebih mengetahui kekurangan dari aplikasi.

Jurnal [5]	
Judul Artikel	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV.Golden KK
Penulis	Michael Chandra Tuerah
Tahun Penerbitan	2014
Masalah Utama yang diangkat	Pengendalian dan pengadaan persediaan bahan baku CV. Golden KK
Metode	POAC
Hasil Penelitian	Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV.Golden KK